

# **POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PENGASUHAN ABAI SECARA EMOSIONAL**

**Mutia Maulidina**

## **ABSTRAK**

Pengasuhan abai secara emosional merupakan bentuk pengasuhan yang ditandai dengan kurangnya responsivitas dan validasi emosional orang tua terhadap anak, meskipun orang tua hadir secara fisik. Kondisi ini sering kali tidak disadari karena berlangsung melalui pola komunikasi keluarga yang minim keterbukaan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi keluarga dalam konteks pengasuhan abai secara emosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari enam pasangan orang tua dan anak berusia 18-25 tahun yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan *photo elicitation*, kemudian dianalisis dengan tahapan *coding data*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki orientasi percakapan yang rendah dan orientasi konformitas yang tinggi. Komunikasi keluarga cenderung bersifat fungsional, tidak rutin, dan minim ruang dialog emosional. Anak sering merasa kurang divalidasi sehingga membatasi keterbukaan diri. Kombinasi kedua orientasi tersebut membentuk pola komunikasi protektif, di mana orang tua lebih dominan dalam pengambilan keputusan dan anak dituntut menyesuaikan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa pengasuhan abai secara emosional terinternalisasi melalui pola komunikasi keluarga yang kurang responsif secara emosional.

**Kata kunci:** Komunikasi keluarga, pengasuhan abai secara emosional, pola komunikasi keluarga, fenomenologi

# ***FAMILY COMMUNICATION PATTERNS IN EMOTIONALLY NEGLECTFUL PARENTING***

**Mutia Maulidina**

## ***ABSTRACT***

*Emotionally neglectful parenting is characterized by limited parental emotional responsiveness and validation toward children, despite parents being physically present. This condition often occurs through family communication patterns that lack emotional openness. This study aims to examine family communication patterns within the context of emotionally neglectful parenting. This study employs a qualitative approach using a phenomenological method. The participants consist of six parent-child dyads aged 18-25 years selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and photo elicitation, and analyzed using data coding. The findings indicate that most families demonstrate low conversation orientation and high conformity orientation. Family communication tends to be functional, infrequent, and lacks emotional depth. Children often experience limited emotional validation, which reduces self-disclosure. This combination forms a protective communication pattern, where parents dominate decision-making and children are expected to comply. The study shows that emotionally neglectful parenting is embedded in everyday family communication patterns that are emotionally unresponsive.*

**Keywords:** *Family communication, emotionally neglectful parenting, family communication patterns, phenomenology*